



Mengejar Aset Tipibank

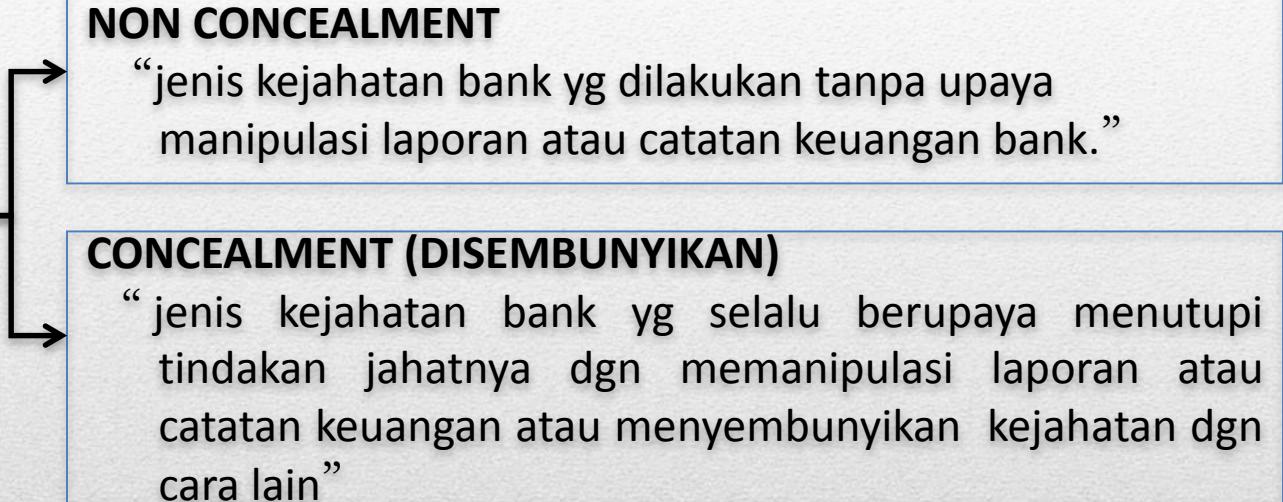
KBP. AGUNG SETYA

Anekdot:

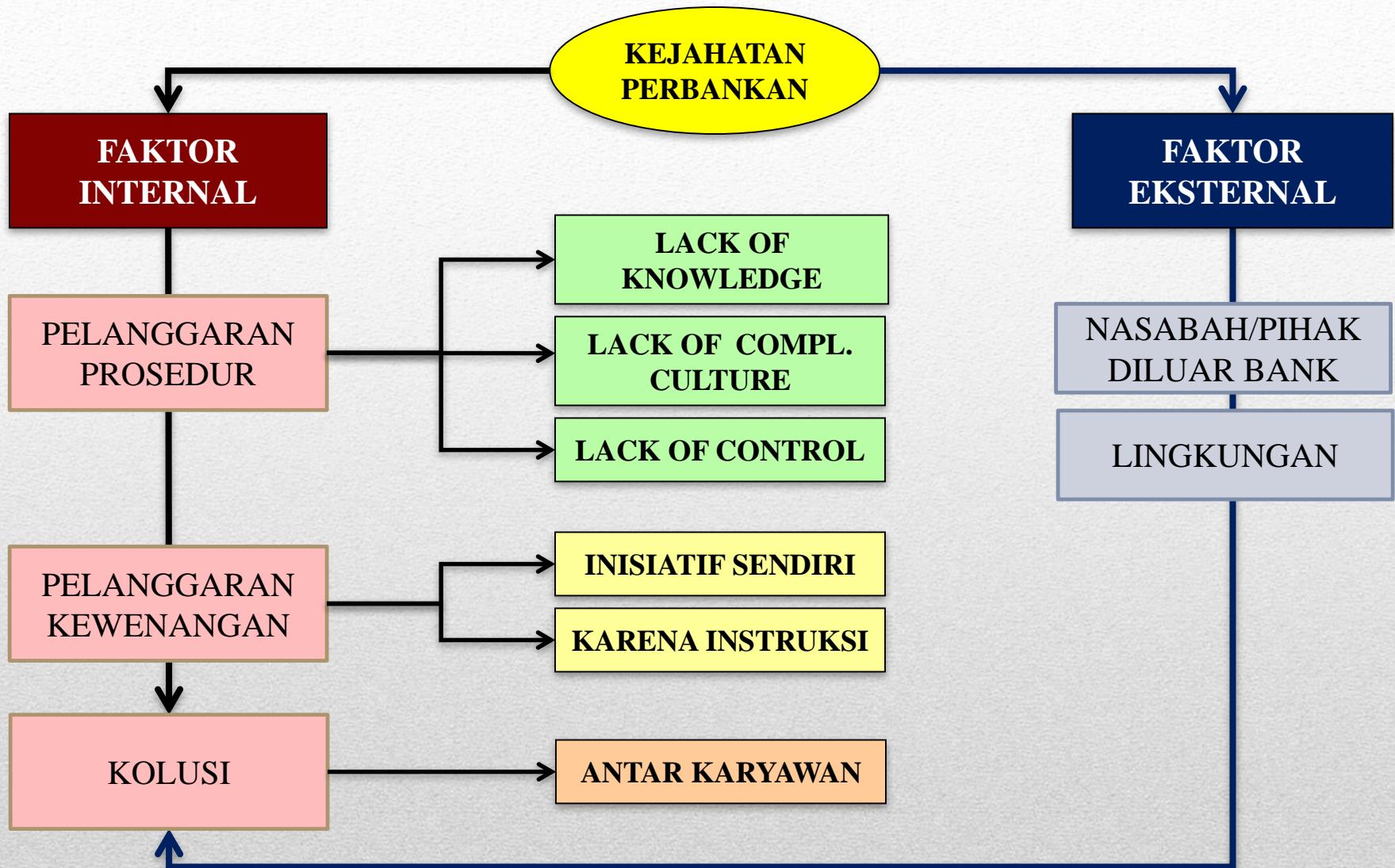


Tindak Pidana Perbankan

SIFATNYA



- UU No.10/1998 tentang Perbankan
- UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (UUPS)
 1. Tindak Pidana Perizinan (Ps 46 UUP, Ps 59 UUPS)
 2. Tindak Pidana Rahasia Bank (Ps 47, Ps 60 UUPS)
 3. Tindak Pidana Pembukaan Rahasia Bank (Ps 47A UUP, Ps 61 UUPS)
 4. Tindak Pidana Pengawasan Bank (Ps 48 UUP, Ps 62 UUPS)
 5. Tindak Pidana Pencatatan Palsu, Suap, Prinsip Kehati-hatian (Ps 49 UUP, Ps 63 UUPS)
 6. Tindak Pidana Ketaatan Terhadap Ketentuan (Ps 50 UUP, Ps 64, Ps 66 UUPS)
 7. Tindak Pidana Pemegang Saham (Ps 50A UUP, Ps 65 UUPS)



POSISI LEMBAGA PERBANKAN

SARANA/ALAT

- BANK SBG SARANA MENAMPUNG HASIL KEJAHATAN :**
 - PENIPUAN DGN SMS
 - PENDANAAN TERORISME
 - PENCUCIAN UANG

- BANK SBG SARANA MELAKUKAN KEJAHATAN :**
 - PENGUNAAN PRODUK BANK UTK MELAKUKAN PENIPUAN.

KORBAN

- PEMBOBOLAN DANA BANK BAIK OLEH PEG BANK MAUPUN PIHAK LAIN :**
 - CYBER BANKING FRAUD
 - PENARIKAN ILEGAL DGN MENYALAHGUNAKAN KODE PASSWORD OTORISASI
 - CREDIT CARD FRAUD
 - KREDIT FIKTIF
 - PENARIKAN DANA NASABAH SECARA ILEGAL OLEH PEGAWAI BANK

PELAKU

- BANK DIDIRIKAN SENGAJA UNTUK Menggelapkan / Mengambil dana Nasabah**
- CORPORATE CRIME**

Resiko Bagi Bank

Reputational Risk

RESIKO HANCURNYA NAMA BAIK sebuah bank akibat opini negatif publik ttg bank tsb. Akan sulit membangun kembali image yg baik di masyarakat.

Operational Risk

resiko **TERGANGGUNYA AKTIVITAS PERBANKAN** dlm berbagai bentuk yang mengakibatkan terganggunya sistem dan aktifitas perbankan.

Legal Risk

resiko hukum yg pasti dihadapi oleh petugas, pejabat maupun organisasi bank akibat transaksi dan aktifitas yg mengandung unsur-unsur tindak pidana.

KASUS TIPIBANK DAN PENCUCIAN UANG 2011-2015



MODUS OPERANDI :

- PENIPUAN/PENGGELAPAN DANA NASABAH
- PEMALSUAN DOKUMEN LC/JAMINAN/TANDA TANGAN
- PENCATAN PALSU, KETIDAK HATI-HATIAN.
- PENCUCIAN UANG.



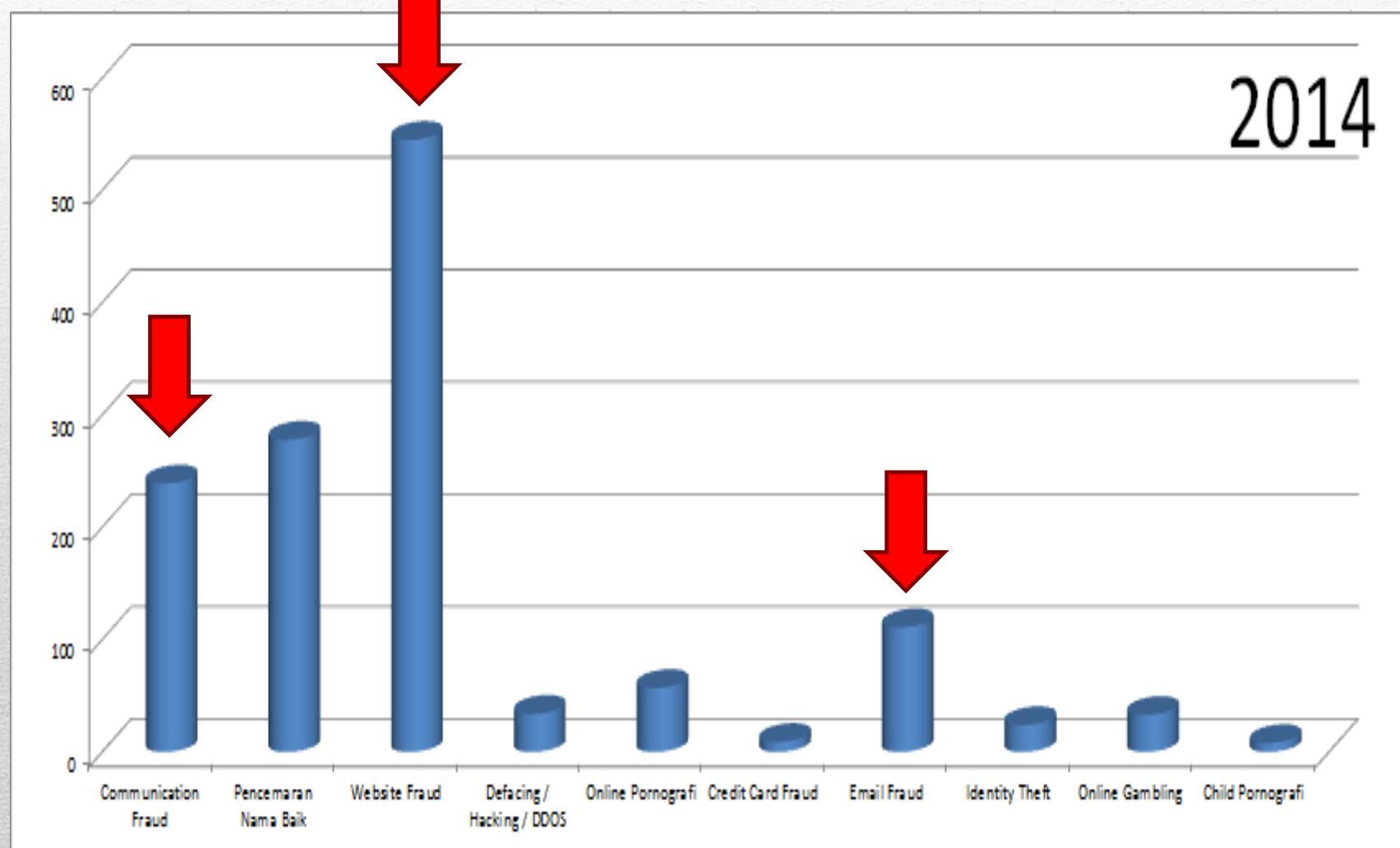
BANK UMUM
: 120

BPR : 1837

TREND KEJAHATAN CYBER BANKING FROUD

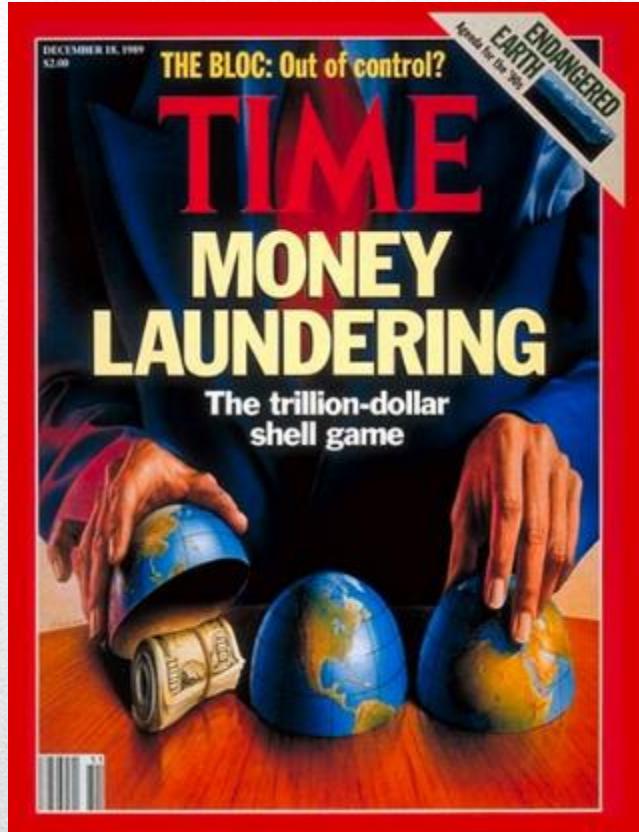
- laporan yang disusun oleh State of The Internet 2013, Indonesia berada di urutan kedua dari 5 besar negara asal serangan cyber crime.
 - Tercatat sekitar 36,6 juta terjadi serangan cyber crime di Indonesia dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.
 - laporan yang dikeluarkan oleh Security Threat 2013, Indonesia dianggap menjadi negara yang paling berisiko untuk mengalami serangan cyber crime.
-

Kejahatan Yang Paling banyak dilaporkan adalah kasus Fraud



Data Statistik Subdit IT/Cybercrime

- 2012 – 2014 : 101 permintaan penyelidikan terhadap kasus fraud dari seluruh dunia (setiap 10 hari ada satu kejadian selama 3 tahun terakhir)
- Total kerugian : Rp. 33.299.992.124,- (jauh lebih besar dari perampokan nasabah bank secara konvensional)
- 2012 – 2015 (April) Subdit IT/Cybercrime telah menangkap 497 orang Tersangka kasus Cybercrime
- 389 orang diantara mereka adalah WNA dan 108 Orang WNI



KEJAHATAN YANG MENJADI PERHATIAN SAATINI ?

PELAKU KEJAHATAN

PELAKU BISNIS

PENEGAK HUKUM



KESALAHAN UMUM DALAM MEMPERSEPSIKAN PENCUCIAN UANG.



- PENCUCIAN UANG SBG KEJAHATAN MEMILIKI KARAKTER YG SAMA DNG KEJAHATAN LAIN
- PENCUCIAN UANG HANYA TERKAIT DNG NARKOBA DAN KORUPSI
- PENCUCIAN UANG TIDAK PENTING.
- PENCUCIAN UANG MEMBERI PELUANG BISNIS.

INDONESIA & PENCUCIAN UANG



PENGEJARAN ASET

MENKOPOL HUKAM

POLRI

KEJAGUNG

KEMENKUMHAM

PPATK

KEMENLU

TIM TERPADU

- HONGKONG : USD 1.353.555.801
- INGGRIS : USD 927.776
- JERSEY : USD 16.500.000
- SWISS : USD 156.000.000

KESIMPULAN :

- ❑ MEMPEROLEH HARTA KEKAYAAN SEBAGAI MOTIVASI UTAMA PELAKU KEJAHATAN.
 - ❑ WAJUDKAN PENEGAKAN HUKUM YG BERMANFAAT MELALUI PENYIDIKAN TPPU.
 - ❑ KERJASAMA ANTAR LEMBAGA DIPERKUAT MELALUI PEMBENTUKAN SATGAS.
-